

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan cara: (a) melakukan persiapan guru: menentukan tema dan subtema, menentukan materi dan LKS siswa, dan merancang keterkaitan antarmata pelajaran; (b) mengawasi dan mendampingi aktivitas siswa di museum, seperti: aktivitas siswa saat melakukan observasi, investigasi, dan wawancara dengan petugas museum; dan (c) melakukan penguatan kepada siswa di kelas ketika siswa menginterpretasikan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari museum di depan kelas, dan ketika siswa mempresentasikan hasil pengamatan mereka serta membuat kesimpulan.
2. Apresiasi siswa terhadap museum ditunjukkan dengan berbagai cara, misalnya: para siswa membuat artikel-artikel seputar koleksi Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara; memajang/memamerkan hasil karya seni, baik yang digambar langsung oleh siswa itu sendiri maupun hasil potretan mereka ketika mengunjungi koleksi-koleksi museum di papan buletin sekolah; dan memajangkan hasil laporan mereka dalam bentuk narasi pendek tentang perjuangan para pahlawan nasional.
3. Hasil belajar siswa yang memanfaatkan museum sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik terpadu memiliki nilai rata-rata lebih tinggi (82,1) jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak memanfaatkan museum

sebagai sumber belajar (78). Terdapat perbedaan hasil belajar siswa, namun tidak terbukti secara signifikan. Hasil perhitungan nilai  $t$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. Terdapat 2 kendala yang dihadapi guru SD Hikmatul Fadhillah dalam pemanfaatan museum sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik terpadu, yaitu: teknis di lapangan dan ketidaksiapan guru dalam pembelajaran. Secara teknis, kendala yang dihadapi guru adalah: kebutuhan biaya banyak, waktu tidak cukup, dan ijin sekolah maupun orangtua siswa. Ketidaksiapan guru dalam pemanfaatan museum sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik terpadu terletak pada pengintegrasian museum sebagai sumber belajar pada semua mata pelajaran merupakan sesuatu hal yang sulit, terutama beberapa mata pelajaran, seperti matematika, IPA, PKn, serta Bahasa Indonesia. Ketercapaian tujuan pembelajaran harus mempertimbangkan masing-masing kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Selain itu, pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran tematik terpadu dengan memanfaatkan museum sebagai sumber belajar tidak begitu saja dapat diaplikasikan karena perangkat pembelajaran yang lainnya, seperti buku siswa juga tidak sejalan dengan RPP yang telah disusun oleh guru kelas.

## 5.2 Saran

1. Bagi guru disarankan untuk memiliki kesiapan yang optimal terkait pemanfaatan museum sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik terpadu sebelum berkunjung ke museum. Kesiapan tersebut meliputi:

penentuan tema dan subtema yang dapat mengintegrasikan beberapa mata pelajaran; penentuan materi pelajaran yang dapat mengintegrasikan beberapa mata pelajaran; penyusunan RPP tematik terpadu, sehingga waktu yang dibutuhkan dapat dialokasikan dengan tepat.

2. Bagi kepala sekolah disarankan untuk selalu inten dan peduli terhadap pemanfaatan lingkungan (museum) sebagai sumber belajar dalam bentuk pemberian surat ijin kepada guru yang akan membawa siswa untuk melakukan karyawisata ke museum.
3. Bagi pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) disarankan untuk memberikan sosialisasi kepada orangtua siswa terkait pentingnya museum sebagai sumber belajar, sehingga dapat mempermudah ijin dari orangtua siswa untuk mengunjungi museum.
4. Bagi pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) disarankan agar membudayakan pemanfaatan sumber belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya museum, namun juga sumber belajar lain
5. Bagi Dinas Pendidikan Kota Medan disarankan untuk membuat surat edaran ke sekolah untuk memanfaatkan museum dalam pembelajaran.
6. Bagi pengelola museum disarankan agar senantiasa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pengunjung siswa-siswi dengan cara membantu guru untuk mendampingi para siswa ketika siswa melakukan pengamatan di museum serta menambah koleksi-koleksi museum yang belum lengkap.